

Tingkat pengetahuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran bahasa Inggris

Oleh: Dr. Dyah Setyowati Ciptaningrum S.Pd. M.Ed., Siti Mahripah S.Pd. M.App.Ling., Nila Kurniasari S.Pd. M.Pd., Devi Hermasari, S.Pd. M.A.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti tingkat pengetahuan mahasiswa Prodi PBI, FBS, UNY, dalam hal menggunakan ICT secara tepat untuk mengajar bahasa Inggris. Untuk meneliti hal tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain studi kasus/*case study*. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik survey (kuesioner). Untuk menjawab pertanyaan ini peneliti membagikan kuesioner kepada 70 responden yang diambil dari mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang telah menempuh mata kuliah Micro Teaching. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner berisi pertanyaan *open-ended* dan *close-ended* yang dikembangkan oleh Ciptaningrum (2017, in press) sebagai pelengkap instrumen-instrumen TPACK yang lain. Close-ended data yang terkumpul dari kuesioner akan diolah dengan menggunakan software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Statistika deskriptif (Creswell, 2012) akan digunakan untuk menjawab pertanyaan pertama penelitian ini. Beberapa pertanyaan closed-ended dalam kuesioner menggunakan skala Likert. Hasilnya akan dianalisa menggunakan Central Tendency Measures, yaitu mean. Selanjutnya, hasil dari mean ini akan dikonversikan menggunakan Qualitative Data Conversion untuk skala Likert (Suharto, 2006, pp. 52-53). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *pre-service teacher* atau calon guru memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam mengaplikasikan TK (Technological Knowledge), TPK (Technological Pedagogical Knowledge) dan TCK (Technological Content Knowledge) dalam proses belajar mengajar. Namun mereka masih perlu mengembangkan aspek TPACK.

Kata Kunci: *TPACK, ICT*